

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini didasarkan pada peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi ditandai dengan peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) pada Bursa Efek Indonesia yang tumbuh 44% di tahun 2018 dari tahun sebelumnya. Para investor menanamkan modalnya kepada sebuah perusahaan dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh pengembalian investasi (*return*) yang berupa dividen atau *capital gain*. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat memaksimalkan laba agar dapat memenuhi keinginan para pemegang sahamnya termasuk calon investor. Di Indonesia, tidak semua perusahaan yang memperoleh laba akan melakukan pembayaran dividen dikarenakan belum adanya peraturan atau undang-undang (UU) yang menegaskan keharusan perusahaan untuk membayar dividen setiap tahunnya. Sehingga perusahaan harus menentukan kebijakannya masing-masing terhadap dividen yang dibagikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dimana variabel struktur kepemilikan hanya diuji secara parsial dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, serta menjawab saran dari penelitian sebelumnya untuk menambahkan variabel struktur kepemilikan. Sehingga peneliti ingin berfokus pada variabel struktur kepemilikan yang diprosikan menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga untuk mencari tahu pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 pada periode 2014-2017. Berdasarkan hasil pengujian yang

telah dilakukan, maka didapat hasil bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan untuk kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi akademisi, perusahaan, dan investor yaitu:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat menambah wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan serta acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menguji dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kartika dan Suarjaya (2015), Wedhana dan Wiksuana (2015), Juliana (2015) dan Sumartha (2016), dimana variabel struktur kepemilikan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan mengambil faktor-faktor struktur kepemilikan yang sebelumnya hanya diuji secara parsial sedangkan penelitian ini membahas struktur kepemilikan yang diprosikan menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, dan kepemilikan keluarga serta menjawab saran dan kelemahan dari peneliti sebelumnya Jabbouri (2016) dan Al-Najjar dan Kilincarslan (2016). Penelitian ini dapat menambah informasi

kepada peneliti selanjutnya bahwa dengan adanya penelitian ini diperoleh hasil yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan untuk kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kebijakan dividen sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara peningkatan efisiensi perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan atau membuat kebijakan investasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelian saham lebih disarankan terhadap perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi karena terdapat pengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan saran yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi dalam variabel Kebijakan Dividen. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kebijakan dividen yang lain seperti *Dividend Yield* sehingga dapat mengkonfirmasi kembali hasil pengujian terhadap kebijakan dividen.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel struktur kepemilikan dengan proksi lainnya misalnya struktur kepemilikan terkonsentrasi dan struktur kepemilikan publik, sehingga dapat lebih memperjelas apakah struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.